

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penyelesaian masalah penelitian sangatlah penting, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1990:12) yaitu : “ Metode penelitian dalam suatu penelitian diperlukan guna memecahkan permasalahan yang sedang diselidiki.” Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari jawaban sebab dari sesuatu atau serentetan sebab akibat. Untuk menentukan metode penelitian yang tepat, peneliti harus memahami betul tentang permasalahan, tujuan dan ruang lingkup penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan berdasarkan pemikiran bahwa masalah yang diteliti ada pada masa sekarang, yaitu masalah aktual. Data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan, dianalisis untuk menarik kesimpulan dan saran-saran. Ciri-ciri metode deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:140) sebagai berikut :

- 1 Memusatkan diri pada pemecahan yang ada pada masa sekarang, pada masalah aktual.
- 2 Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan hubungan hasil belajar Psikologi Pelayanan dengan kesiapan praktek kerja lapangan pada mahasiswa Akademi Tata Boga angkatan 2004 dan 2005.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1 Populasi

Suharsimi Arikunto (1992:115) berpendapat bahwa :” Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Sesuai dengan pernyataan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Tata Boga angkatan 2004 dan 2005 sebanyak 33 orang.

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	2004	20
2	2005	13
	Jumlah	33

2 Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Populasi yang dijadikan sampel tidak hanya sebagian, tetapi seluruh populasi dapat dijadikan sampel, seperti yang dikemukakan oleh Winarno (1990:110) : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”. Penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Tata Boga angkatan 2004 dan 2005 sebanyak 33 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (1998:139) mengemukakan : “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes ini diberikan kepada 33 orang mahasiswa Akademi Tata Boga angkatan 2004 dan 2005. Untuk mengukur kemampuan afektif, kognitif, psikomotor pada mata kuliah Psikologi Pelayanan. Jenis tes yang diberikan berupa tes obyektif tipe pilihan ganda.

2. Angket

Angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.” Suharsimi Arikunto (1998:140). Angket dalam penelitian ini diajukan kepada responden, yaitu mahasiswa Akademi Tata Boga angkatan 2004 dan 2005 sebanyak 33 orang. Angket ini digunakan untuk mengukur kondisi fisik, aspek kebutuhan motif dan tujuan, serta aspek pengetahuan dan keterampilan.

3. Studi Literatur

Suharsimi Arikunto (1998:141) mengemukakan :”Studi literatur atau kajian pustaka adalah “Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur dengan cara mengumpulkan, membaca dan mengkaji sumber-sumber kepustakaan yang merupakan teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti untuk menjadi acuan dan sebagai sumber dalam pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisiensi korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu hasil belajar Psikologi Pelayanan dan variabel Y yaitu kesiapan praktek kerja lapangan di restoran. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Validitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan angket)
3. Uji Normalitas Distribusi Data
4. Uji Linieritas dengan menggunakan Analisis Regresi
5. Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Koefisien Korelasi

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan dengan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, merumuskan masalah, anggapan dasar serta menentukan alat pengumpul data
2. Penyusunan instrumen penelitian

3. Uji Coba instrumen penelitian pada mahasiswa sebanyak 10 orang, yang tidak dijadikan sampel, lalu diukur validitas dan reliabilitasnya.
4. Penyebaran instrumen penelitian pada mahasiswa angkatan 2004 dan 2005 sebanyak 33 orang
5. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
6. Mengecek data
7. Mentabulasi data
8. Mengolah data dengan menggunakan uji korelasi
9. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian, membuat kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan rekomendasi penelitian

F. Analisis Statistik

Variabel-variabel dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu variabel hasil belajar Psikologi Pelayanan sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel kesiapan praktek kerja lapangan di restoran sebagai variabel terikat (variabel Y). Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas Alat Pengumpul Data

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kevalidan atau kesahihan, ketepatan atau tidak, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{SuharsimiArikunto, 2002:162})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N : Jumlah responden uji coba

Dalam hal ini r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria :

= 0	: tak berkorelasi
0 < r < 0,20	: rendah sekali
0 ≤ r < 0,20	: rendah
0,40 ≤ r < 0,40	: sedang
0,60 ≤ r < 0,80	: tinggi
0,80 ≤ r < 1,00	: tinggi sekali
= 1,00	: sempurna

(Suharsimi Arikunto, 1996 : 71)

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(N-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

t : Distribusi *t-student*

r : Koefisien korelasi butir item

N : Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

2. Reliabilitas Alat Pengukur Data

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas dalam

penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5 dan soal berbentuk uraian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:193) bahwa, "Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Rumus *Alpha* digunakan sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, yaitu :

$$a_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Menghitung variabel varians total :

$$a_i^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- c. Menghitung realibilitas tes dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} : reliabilitas instrumen
 K : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum a_b^2$: banyaknya butir pertanyaan
 a_i^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 1996 :193)

Reabilitas angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 90%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliable.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, kriterianya adalah :

= 0	:	tak berkorelasi
0 < r < 0,20	:	rendah sekali
0 ≤ r < 0,20	:	rendah
0,40 ≤ r < 0,40	:	sedang
0,60 ≤ r < 0,80	:	tinggi
0,80 ≤ r < 1,00	:	tinggi sekali
= 1,00	:	sempurna

(Suharsimi Arikunto, 1996 : 71)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) = n-2

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data ini menggunakan *Chi-Kuadrat*, yaitu :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:259})$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi kuadrat

F_o : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika $F_o < F_h$, maka kurva atau distribusi nilai

menunjukkan kurva normal atau sebaliknya.

4. Uji Linieritas dengan Menggunakan Analisis Regresi

Analisis regrasi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional ini akan ditulis dalam bentuk

persamaan matematika yang disebut persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, dengan rumus:

$$Y = a + bx \quad (\text{Sudjana, 2001 : 159})$$

Dimana Y (baca Y topi) = variabel bebas dalam regresi

Koefisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Uji linieritas regresi atau keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut sumber variasi, rumusnya adalah :

$$JK(T) = \sum Y_1^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b(\sum x y_1) - \frac{(\sum x_1)(\sum y_1)}{n}$$

$$JK(S) = Jk(T) - Jk(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum x \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_1} \right]$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Semua harga di atas kemudian dibuat dalam daftar ANAVA seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	N	$\sum y_1^2$	$\sum y_1^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum y_1)^{2/n}$	$(\sum y_1)^{2/n}$	-
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (y_1 - y_2)^2$	$S_{res}^2 = \sum \frac{(y_1 - y_2)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{tc}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

(Sudjana MA, 2002:332)

Keterangan :

- DK : Derajat Kesamaan
 JK : Jumlah Kuadrat
 KT/RJK : Rata-rata Kuadrat
 F : F hitung

Harga-harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- a. Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti
- b. Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinieran dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari tabel ANAVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan $\frac{S_{re}^2}{S_e^2}$ yaitu

$$F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dengan dk pembilang} = (k-2) \text{ dan dk penyebut} = (n-k)$$

2. Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan $\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ yaitu

$$F_{hitung} > F_{tabel} \text{ maka arah regresi signifikan (berarti) dengan dk pembilang} \\ = 1 \text{ dan dk penyebut} = (n-2)$$

5. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dihitung kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien *Product moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{r \sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x^2)][(n \sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

$$r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi}$$

- $\sum y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
 $\sum x$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba
N = Jumlah responden uji coba
(Suharsimi Arikunto, 1996 : 256)

Uji signifikansi korelasi, dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y. Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

